

INTISARI

Latar Belakang : Salah satu pilihan terapi hipertensi adalah menggunakan tanaman obat. Pasien yang berkunjung ke UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) Tawangmangu diberikan sediaan jamu berupa rebusan dan serbuk simplisia. Ramuan jamu yang digunakan adalah seledri (*Apium graveolens*) dan pegagan (*Centella asiatica*) sebagai komponen utamanya. Tujuan studi ini adalah untuk membandingkan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pasien hipertensi yang menggunakan jamu rebusan dan serbuk simplisia yang diberikan selama 1 bulan di UPF Yankestrad Tawangmangu

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian kohort secara retrospektif. Subyek penelitian adalah pasien hipertensi dengan terapi jamu rebusan ataupun serbuk selama 1 bulan. Pengumpulan data dilakukan UPF Yankestrad Tawangmangu dan mengambil data rekam medis pasien. Analisis yang digunakan adalah *paired sampel t-test*, dan *Wilcoxon* untuk membandingkan perubahan tekanan darah dalam satu kelompok, sedangkan *independent t-test* dan *Mann-Whitney* untuk mengukur penurunan tekanan darah antar kelompok.

Hasil Penelitian : Pasien yang memenuhi kriteria inklusi dalam studi ini sebanyak 100 pasien yang terbagi atas 51 pasien kelompok jamu rebusan dan 49 pasien kelompok jamu serbuk. Rerata awal tekanan darah sistol pasien rebusan adalah $172,76 + 19,88$ mmHg, sedangkan diastol sebesar $90,82 + 12,32$ mmHg, terdapat rata-rata penurunan tekanan darah sistol sebesar $22,843 + 15,04$ mmHg dan diastol $9,333 + 11,63$ mmHg ($p < 0,05$). Sedangkan pasien serbuk, rerata awal tekanan darah sistol adalah $172,76 + 19,88$ mmHg dan diastol sebesar $90,82 + 12,32$ mmHg. Terdapat rata-rata penurunan tekanan sistol sebesar $16,71 + 19,46$ mmHg dan diastol $10,14 + 14,53$ mmHg ($p < 0,05$). Delta (Δ) penurunan tekanan sistol antara pasien rebusan dan serbuk terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan delta (Δ) penurunan tekanan diastol yang memperlihatkan tidak terdapat perbedaan signifikan untuk penurunan tekanan darah kedua kelompok.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian jamu rebusan dan jamu serbuk pada penurunan tekanan darah sistol, sedangkan penurunan tekanan darah diastol tidak terdapat perbedaan.

Kata kunci : *Hipertensi, jamu, rebusan, serbuk*

ABSTRACT

Background: One of the therapeutic options for hypertension is the use of medicinal plants. Patients who visit the Traditional Health Service Unit (UPF Yankestrad) in Tawangmangu are given herbal preparations in the form of decoctions and powdered simplicia. The herbal formula used mainly consist of celery (*Apium graveolens*) and gotu kola (*Centella asiatica*). The aim of this study was to compare the reduction in systolic and diastolic blood pressure in hypertensive patients using herbal decoctions and powdered simplicia given for 1 month at the UPF Yankestrad Tawangmangu.

Methods: This study is a non-experimental study with a retrospective cohort design. The study subjects were hypertensive patients undergoing herbal therapy in the form of decoctions or powders for 1 month. Data collection was conducted at UPF Yankestrad Tawangmangu using patient medical records. The analysis used paired sample t-tests and Wilcoxon tests to compare blood pressure changes within each group, while independent t-tests and Mann-Whitney tests were used to compare blood pressure reduction between the two groups.

Results: A total of 100 patients met the inclusion criteria, consisting of 51 patients in the decoction group and 49 patients in the powder group. The average initial systolic blood pressure in the decoction group was 172.76 ± 19.88 mmHg, with a diastolic pressure of 90.82 ± 12.32 mmHg. There was an average systolic pressure reduction of 22.843 ± 15.04 mmHg and diastolic reduction of 9.333 ± 11.63 mmHg ($p < 0.05$). In the powder group, the average initial systolic pressure was 172.76 ± 19.88 mmHg and diastolic pressure was 90.82 ± 12.32 mmHg. The average systolic reduction was 16.71 ± 19.46 mmHg and diastolic reduction was 10.14 ± 14.53 mmHg ($p < 0.05$). The difference in systolic pressure reduction (Δ) between the decoction and powder groups was statistically significant, while the difference in diastolic pressure reduction (Δ) showed no significant difference between the two groups.

Conclusion: There is a significant difference in systolic blood pressure reduction between the decoction and powder herbal treatments, whereas no significant difference was found in diastolic blood pressure reduction.

Keywords: Hypertension, herbal medicine, decoction, powder